

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian “metodologi kualitatif “ sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data secara langsung kepada subyek tanpa menggunakan angka.

Metode penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi fenomenologi melihat objek penelitian dalam satu konteks naturalnya.² Study fenomenologi yang diartikan sebagai sebuah metode atau strategi dalam penelitian untuk mengungkap suatu fenomena yang ada. Bahwa dalam fenomena tersebut mengandung makna yang sangat dalam yang akan peneliti kaji. Data dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan baik melalui wawancara, observasi, partisipasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari berbagai cara itu hakikatnya untuk saling melengkapi. Ada kalanya data yang diperoleh dari wawancara belum lengkap sehingga harus dicari lewat cara lain, seperti observasi dan partisipasi.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan selama 1 bulan dan bertempat pondok pesantren Al-Amien Ngasianan. Adapaun alasan untuk memilih lokasi ini sebagai objek penelitian adalah karena santri yang di pondok pesantren putri Al-Amien adalah Mahasiswa. Santri Al-Amin dan sekaligus mahasiswa yang mengerti poligini.

¹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi* (Bandung: Remja Rosdakarya, 2005) , 4.

² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Edisi Kedua*, (Jakarta : Pt Gelora Aksara Pertama, Tt), 59 .

Karena sifat santri yang memiliki ilmu agama sekaligus memiliki ilmu umum. Sehingga peneliti berharap jawaban yang di peroleh dari Santri putri bisa memadukan keilmuan agama dan ilmu umum.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat data diperoleh. Sumber data data dapat berupa orang, buku, dokumen, dan sebagainya.³ sumber data di bagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Ada tiga metode yang digunakan peneliti untuk data primer yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informan langsung mengenai pandangan santri pondok putri terhadap poligami.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data secara tidak langsung berhubungan dengan informan sebagai data pendukung penelitian. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang tersusun secara rapi, dan data sekunder dapat diperoleh dengan study literature seperti, buku, internet, literature skripsi serta jurnal skripsi. Data sekunder yang digunakan peneliti sebagai berikut :

a. Study Literatur

Dalam penelitian ini, penliti menggunakan Study Literatur yang diperoleh dari jurnal-jurnal skripsi serta penelitian terdahulu atau skripsi terdahulu untuk menunjang data yang diperoleh peneliti.

³ Dadang Kuswana, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 129.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan peneliti diperoleh dari hasil observasi atau penelitian setiap minggunya ke lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mengumpulkan data serta memilah-milah data yang diperoleh.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seorang atau suatu kelompok yang di jadikan sasaran untuk di jadikan sebagai narasumber dalam sebuah penelitian. Pemilihan subjek ini di lakukan karena dianggap mampu di anggap mampu dan mengetahui banyak informasi terkait judul penelitian yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu Santri putri pondok pesantren Al-Amien yang berusia 20 tahun ke atas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama peneliti adalah memperoleh data.

1) Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara sumber dan pewawancara.⁴ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu perwawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dan tehnik wawancara yang digunakan adalah secara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisan)*(Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 141.

Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara ini adalah agar dalam pelaksanaan pengambilan informasi tidak terkesan formal, akrab, dan menciptakan suasana yang santai sehingga subjek tidak kaku dalam melakukan proses wawancara.

2) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵ Dua di antara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan. Alasan peneliti menggunakan observasi adalah selain untuk menentukan subjek penelitian juga untuk mengamati bagaimana subjek dalam memberikan informasi.

3) Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, sebagai penunjang atau melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Informasi yang akan digunakan sebagai bahan penelitian berupa foto-foto, catatan-catatan dan rekaman suara saat melakukan wawancara dengan subyek.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, membedakan dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.⁶ Analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, dokumen, berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

⁵ Ibid,209

⁶ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi*, 103.

Analisis data digunakan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, mengategorikannya. Pengolahan data bertujuan untuk menentukan tema dan hipotesis kerja observasi. Analisis penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data yang berlangsung .

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data Milles dan Haberman. Menurut mereka, analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.⁷ Adapun pengertiannya adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dari lapangan⁸

2) Menyajikan Data

Yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan.⁹

3) Menarik kesimpulan

Yaitu suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data.¹⁰

G. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan untuk membangun reabilitas data yang telah diperolehnya baik dari lapangan ataupun dari dokumen. Dapat

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 165.

⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Edisi Kedua*, 150.

⁹ Ibid, 151

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 168.

dikemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi berarti segitiga tetapi tidak berarti informasi cukup dicari dari tiga sumber saja.¹¹ Prinsipnya menurut triangulasi informasi mesti dikumpulkan atau dicari dari sumber-sumber yang berada agar tidak bias sebuah kelompok.

Pengertian lain yang dimaksud triangulasi meliputi (a) menggunakan sumber lebih dari satu/ ganda. (b) menggunakan metode lebih dari satu atau ganda; (c) menggunakan peneliti lebih dari satu atau ganda (d) menggunakan teori yang berbeda-beda.¹² jadi data bedar dianggap dan cukup apabila peneliti mendapat jawaban yang sama dari sumberdata yang berbeda.

¹¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Peneliiian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 165.

¹² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Edisi Kedua*, 145.